



# Pengaruh Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada PT. Agrabudi Jasa Bersama

Melly Refita

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Indonesia

Alamat: Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681

Korespondensi penulis: [mellyrefita99@gmail.com](mailto:mellyrefita99@gmail.com)\*

**Abstract.** *The development of information technology has changed the way companies manage accounting information. Before computers and computerized systems, management accounting information was collected and processed manually, so it took longer than using computerized systems. One of the companies that has shifted accounting operations from a manual system to a computer system is PT. Agrabudi Jasa Bersama. The purpose of this study is to find out whether organizational structure and internal control affect the quality of management accounting information at PT. Agrabudi Jasa Bersama. The research method used in this study is quantitative research with a quantitative descriptive approach. The sample in this study was selected by a saturated sampling technique where all populations in this study were sampled. The total sample used in the study was 33 employees of PT. Agrabudi Jasa Bersama. The tests carried out in this study are multiple linear regression which includes research instrument tests, classical assumption tests and hypothesis tests. The results of research conducted at PT. Agrabudi Jasa Bersama obtained the results that the organizational structure and internal control have a significant influence partially or simultaneously on the quality of the management accounting information system at PT. Agrabudi Jasa Bersama.*

**Keywords:** *Management Accounting Information System, Organizational Structure, Internal Control.*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan mengelola informasi akuntansi. Sebelum adanya komputer dan sistem terkomputerisasi, informasi akuntansi manajemen dikumpulkan dan diproses secara manual sehingga memakan waktu lebih lama dari pada menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Salah satu perusahaan yang sudah mengalihkan operasi akuntansi dari sistem manual ke sistem komputer adalah PT. Agrabudi Jasa Bersama. Tujuan dilakukan penelitian ini ada untuk mengetahui apakah struktur organisasi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen pada PT. Agrabudi Jasa Bersama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan teknik sampling jenuh di mana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Adapun total sampel yang digunakan pada penelitian adalah 33 karyawan PT. Agrabudi Jasa Bersama. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda yang meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan di PT. Agrabudi Jasa Bersama mendapatkan hasil bahwa struktur organisasi dan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Agrabudi Jasa Bersama.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Struktur Organisasi, Pengendalian Internal.

## 1. LATAR BELAKANG

Perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang baik untuk menjalankan perusahaan sesuai tujuan yang diinginkan. Sekarang ini perusahaan dituntut agar bisa bersaing dalam ketatnya persaingan bisnis yang terjadi. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi manajemen menjadi jantung dari proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ali, 2021). Perkembangan

teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan mengelola informasi akuntansi mereka. Sebelum adanya komputer dan sistem terkomputerisasi, informasi akuntansi dikumpulkan dan diproses secara manual, yang dapat memakan waktu dan meningkatkan risiko kesalahan (Rachmawati, 2016). Munculnya komputer dan perangkat lunak akuntansi, perusahaan mulai mengalihkan operasi akuntansi mereka ke dalam lingkungan yang lebih terkomputerisasi.

Salah satu perusahaan yang sudah mengalihkan operasi akuntansi dari sistem manual ke sistem komputer adalah PT. Agrabudi Jasa Bersama. PT. Agrabudi Jasa Bersama merupakan perusahaan yang bergerak dalam dunia pertambangan, khususnya pertambangan batu bara. Lokasi pertambangan berada di Meulaboh, Aceh Barat. PT. Agrabudi Jasa Bersama sudah mengalihkan hampir semua operasi akuntansi dari manual ke yang lebih terkomputerisasi seperti SIAM.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah suatu kerangka kerja atau rangkaian proses dan alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (Lestari & Hertati, 2020).

Kualitas SIAM memiliki dampak besar pada kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnis dengan baik dan mengambil langkah-langkah strategis yang tepat. Kualitas SIAM yang baik dapat memberikan manajemen visibilitas yang lebih baik terhadap operasi bisnis, membantu dalam mengidentifikasi peluang dan risiko, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat (Lestari & Hertati, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2023 melalui wawancara karyawan dan observasi langsung ke lapangan, ditemukan beberapa permasalahan terkait kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Agrabudi Jasa Bersama. Hasil observasi menunjukkan masih lemahnya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang ada, di mana karyawan melaporkan bahwa sistem tersebut belum optimal sehingga menghasilkan informasi yang tidak akurat dan tidak konsisten. Hal ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat oleh manajemen karena berdasarkan informasi yang tidak dapat diandalkan. Karyawan juga mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dari Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), yang berdampak pada produktivitas dan efektivitas kerja mereka. Untuk menciptakan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dan akurat, diperlukan faktor-faktor pendukung seperti struktur organisasi dan pengendalian internal yang memadai.

Struktur organisasi adalah kerangka kerja atau susunan formal yang mengatur bagaimana tugas, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan di dalam suatu perusahaan

atau organisasi (Rachmawati, 2016). Struktur organisasi menggambarkan hierarki, aliran komunikasi, serta hubungan antara berbagai unit atau departemen dalam organisasi (Susanti, 2019). Struktur organisasi juga menciptakan lingkungan di mana semua anggota tim memahami peran mereka sendiri dan bagaimana ini melengkapi peran rekan kerja mereka. Hal ini sangat penting untuk kolaborasi, produktivitas, dan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Selain struktur organisasi, pengendalian internal juga menjadi faktor terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Pengendalian internal adalah serangkaian langkah, prosedur, kebijakan, dan mekanisme yang dirancang dan diterapkan dalam suatu organisasi untuk melindungi aset, memastikan akurasi informasi keuangan, menjaga efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal serta eksternal (Nurillah, 2014). Menurut Nurillah (2014) adanya pengendalian internal diharapkan akan semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan, yang selanjutnya akan mempengaruhi secara positif produktivitas organisasional.

Pengaruh struktur organisasi dan pengendalian internal dalam menentukan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen menjadi perhatian yang semakin mendalam. Struktur organisasi mencerminkan bagaimana tanggung jawab, wewenang, dan alur komunikasi diatur, sementara pengendalian internal mengacu pada langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk memastikan akurasi, integritas, dan keandalan informasi internalnya. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berdampak pada kemampuan perusahaan untuk merumuskan strategi yang tepat, mengelola risiko, dan memanfaatkan peluang bisnis dengan cerdas. Sehingga kualitas sistem informasi akuntansi manajemen atau SIAM menjadi hal yang sangat penting diperhatikan oleh PT. Agrabudi Jasa Bersama.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang menghasilkan keluaran (output) berupa informasi keuangan maupun non-keuangan yang berguna untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengendalian operasional perusahaan (Ramadhan, 2018). Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan subsistem akuntansi yang menghasilkan laporan secara rutin dan tepat waktu serta studi khusus untuk keperluan pengambilan keputusan manajemen (Yosep & Indriasih, 2020). SIAM dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi manajemen pada berbagai tingkatan, mulai dari manajemen puncak hingga manajemen lini terdepan. Informasi yang dihasilkan

SIAM mencakup biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, kinerja departemen, pusat laba, pusat investasi, dan sebagainya.

Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai sejauh mana keluaran informasi akuntansi manajemen memenuhi persyaratan yang ditentukan untuk informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan manajemen (Noviani, 2018). Sistem informasi akuntansi manajemen yang memiliki kualitas yang baik pasti akan membuat perusahaan lebih mudah dalam menjalankan program yang sudah ditentukan, sehingga membuat perusahaan dapat mencapai tujuan dengan mudah.

Menurut Ali (2021) ada beberapa indikator dalam sistem informasi akuntansi manajemen:

1. *Broadscope.*
2. *Timeliness.*
3. *Aggregation.*
4. *Integration.*

### **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah kerangka yang memperlihatkan hubungan antara fungsi, bagian atau posisi maupun orang dalam suatu organisasi (Mulyanti, 2017). Struktur organisasi menunjukkan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (dikoordinasikan) (Wulandari, 2022). Keberadaan struktur organisasi dalam sebuah perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Struktur organisasi memberikan dasar yang jelas dalam mengatur tugas, tanggung jawab, dan hubungan antar anggota organisasi.

Menurut Sahrul (2016) indikator-indikator dari struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Strategi organisasi.
2. Skala organisasi.
3. Teknologi.
4. Lingkungan.

### **Pengendalian Internal**

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh dewan direksi,

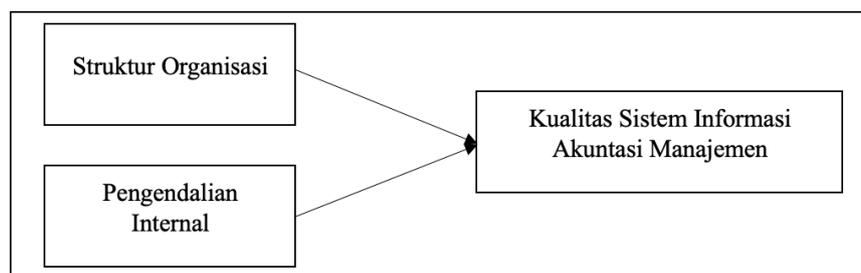
manajemen, dan personel lain entitas untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan (Rachmawati, 2016). Sedangkan menurut Nurillah (2014) Pengendalian internal adalah serangkaian tindakan, kebijakan, prosedur, dan praktik yang digunakan oleh organisasi untuk melindungi aset, memastikan akurasi dan keandalan informasi keuangan, meminimalkan risiko-risiko yang mungkin timbul, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Tujuan pengendalian internal adalah untuk melindungi aset organisasi, memastikan keandalan laporan keuangan, mencapai efisiensi dan efektivitas operasi, mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, serta mengelola risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi (Talombo & Setiawan, 2021).

Berikut adalah indikator-indikator dari pengendalian internal menurut Mu'minin (2022):

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*).
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*).
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*).
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*).

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja pada PT. Agrabudi Jasa Bersama sebanyak 33 Karyawan. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh, sehingga semua populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah 33 orang. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber data primer. Teknik

pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara melakukan observasi, membagikan kuesioner dan pengambilan dokumen. Pengolahan hasil penelitian menggunakan *software* SPSS dengan beberapa pengujian seperti uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. persamaan regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

a = Konstanta

X1 = Struktur Organisasi

X2 = Pengendalian Internal

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

e = *Error*

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Jenis Kelamin	
Keterangan	Jumlah
Laki-laki	32
Perempuan	1
Total	33
Umur	
26-35 tahun	10
36-45 tahun	14
46-60 tahun	7
60 tahun ke atas	2
Total	33
Pendidikan Terakhir	
SMA	17
D3	2
S1	12
S2	2
Total	33

**Sumber: Data primer diolah penulis 2023**

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwasanya responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari responden dengan jenis kelamin perempuan, jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang dan dengan jenis kelamin perempuan hanya 1 orang. Umur responden pada penelitian ini cukup bervariasi mulai dari umur 26 tahun sampai 60 tahun. Responden dengan umur 26-35 tahun sebanyak 10 orang, 36-45 tahun sebanyak 14 orang, 46-60 tahun sebanyak 7 orang dan 60 tahun ke atas 2 orang. Sementara latar belakang pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA sebanyak 17 responden, D3 sebanyak 2 responden, S1 sebanyak 12 responden dan S2 sebanyak 2 responden.

## Validitas dan Reabilitas

Suatu instrumen pertanyaan valid apabila  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel.  $R$  hitung pada penelitian ini diperoleh dari ( $df= n-2$ ) ( $df= 33-2$ ) hasil  $r$  tabel dari  $df=31$  adalah 0,344. Pengujian instrumen penelitian memperlihatkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner valid untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi manajemen, struktur organisasi, dan pengendalian internal. Kevalidan ini ditentukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung yang harus lebih besar atau sama dengan  $Sig$  2-tailed sebesar 0,344 pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil pengujian reliabilitas yang ditampilkan pada menyatakan bahwa semua item pertanyaan dalam pengukuran variabel telah memenuhi standar reliabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang melampaui ambang batas 0,60 sebagaimana ditetapkan oleh Latan dan Temalagi (2013), dimana sistem informasi akuntansi manajemen mencapai 0,835, struktur organisasi 0,719, dan pengendalian internal 0,835. Dengan demikian, seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

## Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,77579073
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,091
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 26 (2023)**

Nilai signifikansi sebesar 0,200 yang diperoleh dari uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test 2* berada di atas ambang batas 0,05, mengindikasikan bahwa distribusi data variabel bersifat normal.

## Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya problem *Multikolonieritas*, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Pengujian *multikolonieritas* memperlihatkan bahwa variabel struktur organisasi dan pengendalian internal memiliki nilai *tolerance* 0,952, yang hampir mencapai angka 1 Nilai VIF kedua variabel tersebut adalah 1,051, dimana nilai ini berada jauh di bawah batas maksimum 10 yang menjadi syarat bebas *multikolonieritas* dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menerapkan metode uji *Glejser* untuk melakukan pengujian *heteroskedastisitas*, yang bertujuan mengevaluasi ada tidaknya ketidakseragaman varian *residual* antar pengamatan dalam model regresi.

**Tabel 3. Uji *heteroskedastisitas***

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	(Constant)	0,605
	Struktur Organisasi	0,731
	Pengendalian Internal	0,537
a. Dependent Variable: ABS_RES		

**Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 26 (2023)**

Pengujian *heteroskedastisitas* menggunakan metode *Glejser* yang ditampilkan pada tabel 3 menghasilkan nilai signifikansi 0,731 untuk variabel struktur organisasi dan 0,537 untuk variabel pengendalian internal. Karena kedua nilai signifikansi tersebut melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah *heteroskedastisitas*.

### Uji Regresi linear Berganda

**Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	
						B
1	(Constant)	17,190	6,888		2,496	0,018
	Struktur Organisasi	0,755	0,168	0,501	4,487	0,000
	Pengendalian Internal	0,703	0,149	0,526	4,712	0,000
a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen						

**Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 26 (2023)**

$$Y = 17,190 + 0,755 X_1 + 0,703 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 17,190 memiliki arti apabila seluruh variabel bebas yaitu struktur organisasi (X1), pengendalian internal (X2) sama dengan 0 maka kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y) sama dengan konstanta yaitu 17,190.
2. Apabila struktur organisasi (X1) 0,755 berarti setiap peningkatan struktur organisasi sebesar 1% maka kualitas SIAM akan meningkat sebesar 75,5%.
3. Apabila pengendalian internal (X2) 0,703 berarti setiap peningkatan pengendalian internal sebesar 1% maka kualitas SIAM akan meningkat sebesar 70,3%.

### Uji t

Model pengujian ini adalah membandingkan t hitung dengan t tabel. Adapun nilai t tabel pada penelitian ini diperoleh dari jumlah sampel dikurang dengan jumlah variabel ( $df = n - k - 1$ ), sehingga mendapatkan nilai t tabel sebesar 1,679. Tabel 4.7 jika diinterpretasi menjadi:

1. Struktur organisasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dengan perolehan nilai t hitung (4,487) > t tabel (1,679) dan perolehan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Pengendalian internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dengan perolehan nilai t hitung (4,712) > t tabel (1,679) dan perolehan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima.

### Uji F

**Tabel 5. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182,423	2	91,212	27,117	.000 <sup>b</sup>
	Residual	100,910	30	3,364		
	Total	283,333	32			
a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Struktur Organisasi						

**Sumber: Data Olahan Output SPSS versi 26 (2023)**

Berdasarkan Tabel 5 di atas, nilai F tabel dapat ditentukan dengan tingkat signifikansi

0,05 menggunakan tabel statistik dengan rumus  $(k; n - k)$ , di mana  $k$  adalah jumlah variabel independen (2 variabel) dan  $n$  adalah jumlah sampel (33 data). Dengan demikian, nilai  $F$  tabel adalah 3,32. Data pada tabel menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 27,117. Karena nilai  $F$  hitung (27,117) lebih besar dari nilai  $F$  tabel (3,32), dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen (struktur organisasi dan pengendalian internal) memiliki pengaruh secara simultan.

### **Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Berdasarkan uji determinan menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,620 atau 62%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel struktur organisasi dan pengendalian internal adalah berpengaruh sebesar 62%. Sedangkan sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh pengaruh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Agrabudi Jasa Bersama.**

PT .Agrabudi Jasa Bersama merupakan sebuah perusahaan jasa yang telah menerapkan struktur organisasi di perusahaannya. Struktur organisasi yang diterapkan tersebut telah membuat alur koordinasi dan pengawasan berjalan efektif dari tingkat atas hingga bawah organisasi. Struktur organisasi yang jelas dan sistematis membuat setiap bagian di PT.Agrabudi Jasa bersama mengetahui peran, tanggung jawab, wewenang serta hubungan pelaporan masing-masing dengan baik. Oleh karena itu arus informasi keuangan penting perusahaan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwasanya adanya pengaruh signifikan secara parsial antara struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, hal ini berarti bahwa jika struktur organisasi yang diterapkan oleh perusahaan semakin baik maka akan membuat kualitas dari sistem informasi akuntansi manajemen akan baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani & Rachman (2021) yang menyatakan struktur organisasi berpengaruh terhadap SIAM karena struktur organisasi yang baik dapat memudahkan proses pertukaran dan pengolahan informasi di organisasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas SIAM. Penelitian yang dilakukan Rosmiati & Kuraesin (2021) menyatakan semakin baik struktur organisasi, maka semakin meningkat pula kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kunci Inti Transindo Jakarta. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Susanti (2019) menyatakan Struktur organisasi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Semakin baik struktur organisasi maka semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Agrabudi Jasa Bersama.**

PT. Agrabudi Jasa Bersama telah menerapkan pengendalian internal dengan sangat baik di perusahaannya. PT. Agrabudi Jasa Bersama memisahkan tugas dan tanggung jawab setiap departemen agar tidak terjadi kesalahan ataupun kecurangan. Selain itu, setiap transaksi keuangan harus melalui otorisasi dari pihak yang berwenang agar perusahaan terhindar dari penyalahgunaan wewenang. Perusahaan juga secara rutin melakukan verifikasi fisik terhadap seluruh aset yang dimiliki untuk memastikan keberadaan dan kondisinya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwasanya adanya pengaruh signifikan secara parsial antara pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, hal ini berarti bahwa jika pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan semakin baik maka akan membuat kualitas dari sistem informasi akuntansi manajemen akan baik pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosdianti (2019) menyatakan pengendalian internal pada BCA KCP Batununggal sudah diterapkan dengan baik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi manajemennya. Misalnya akurasi data terjamin, data tersimpan rapi, serta adanya otorisasi dan verifikasi data dalam setiap transaksi. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti (2017) menyatakan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Semakin baik pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin baik pula kualitas sistem informasi akuntansinya. Penelitian Putri (2023) menyatakan bahwa pengendalian internal mampu membuat kualitas sistem informasi akuntansi manajemen menjadi lebih baik.

### **Pengaruh Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Agrabudi Jasa Bersama.**

PT. Agrabudi Jasa Bersama telah membangun sebuah struktur organisasi yang kokoh dan pengendalian internal yang sangat efektif. Struktur organisasi yang terperinci dan jelas membuat perusahaan dapat menjalankan setiap tugas dengan efisiensi dan kejelasan yang tinggi. Pengendalian internal yang ketat juga telah diterapkan untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan (Suprانتiningrum & Lukas, 2021).

Oleh karena itu efisiensi operasional meningkat pesat dan juga memperkuat keandalan sistem informasi akuntansi manajemen. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang baik, perusahaan dapat dengan cepat mengakses dan menganalisis data keuangan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan akurat (Gandari, 2018). Keseluruhan, struktur organisasi yang solid dan pengendalian internal yang kuat telah memberikan landasan yang kokoh bagi PT. Agrabudi Jasa Bersama untuk mencapai kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang sangat baik.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa struktur organisasi dan pengendalian internal memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Agrabudi Jasa Bersama. Hasil penelitian ini pun sesuai dengan penelitian Rachmawati (2016) menyatakan bahwa struktur organisasi dan pengendalian internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2021) yang menyatakan bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Mu'minin (2022) juga menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mencoba menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas SIAM pada PT. Agrabudi Jasa Bersama.
2. Pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas SIAM pada PT. Agrabudi Jasa Bersama.
3. Struktur organisasi dan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas SIAM pada PT. Agrabudi Jasa Bersama.

### **Saran**

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan PT. Agrabudi Jasa Bersama dapat meningkatkan kualitas dari struktur organisasi dan pengendalian internal karna dua hal tersebut menjadi penunjang penting dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian ulang dan menambah beberapa variabel dan sampel sehingga mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan dapat memperluas penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali, M. A. R. (2021). Peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember. Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 3(2), 6.
- Apriliani, E., & Rachman, A. A. (2021). Pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen (Studi empiris pada koperasi simpan pinjam di Kota Bandung). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*, 01(2), 132–146.
- Astuti, A., Pinasti, E., & Bramasto, A. (2019). Pengaruh budaya organisasi dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Inti (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 1–15.
- Azhar, S. (2017). *Sistem informasi akuntansi*. Lingga Jaya.
- Aziza, N., Mattoasi, & Yusuf, N. (2022). Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kabila Bone. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 721–736.
- Bashirudin, A. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di wilayah DKI Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Eni. (2017). Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gandari, H. Y. (2018). Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang berdampak terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 16–32.
- Hakim, A. N., Halawa, D. N., Perdhana, D. P., Novita, N. I., & Telaumbanua, O. (2022). Peran struktur organisasi terhadap produktivitas perusahaan pada CV. Kreasi Mandiri. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(2), 69–72.
- Handoko, R. R. B. (2021). Pengaruh gaya manajemen dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 04(01), 27–39.

- Jumaidi, L. T., Lestari, B. A. H., & Rahman, R. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, gaya kepemimpinan, trust, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 36–50.
- Kurniati, E., & Napitupulu, I. H. (2016). Keterkaitan pengendalian internal pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. *National and International Scientific Journal of Unisba*, 17(1), 23–47.
- Lestari, R., & Hertati, L. (2020). Bagaimana pengaruh strategi bisnis, kekuatan produk terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen: Studi kasus pada usaha kecil dan menengah di Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 01–16.
- Mu'minin. (2022). Pengaruh teknologi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Hadji Kalla Cabang Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyanti, Y. (2017). Pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 97–109.
- Noviani, S. (2018). Pengaruh budaya organisasi, struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Studi empiris pada UMKM di Kota Magelang). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nurillah, A. S. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada SKPD Kota Depok). Skripsi Universitas Diponegoro, 1–70.
- Putri, D. A. (2023). Pengaruh pengendalian internal, kualitas data, kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi (Survei pada PT. Perkebunan Swasta di Kota Palembang). Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rachmawati, R. (2016). Struktur organisasi, pengendalian intern terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 70–82.
- Rahman, A. H., Lestari, R., & Rosdiana, Y. (2018). Kualitas informasi akuntansi manajemen: Meningkatkan kinerja manajerial? *Simposium Nasional Akuntansi XXI, XXI*.
- Ramadhan, Y. (2018). Determinan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen. Universitas Esa Unggul, 1–32.
- Rapina. (2015). Struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi.
- Rosdiana, S. (2018). Pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Central Asia. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)*, 2(3), 93–104.
- Rosdianti, S. (2019). Pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Central Asia. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 1–23.

- Rosmiati, I., & Kuraesin, A. D. (2021). Pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kunci Inti Transindo Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 389–398.
- Sahrul. (2016). Pengaruh struktur organisasi terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Septiani, R. (2017). Pengaruh teknologi informasi dan strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Studi pada PT. Len Industri Persero). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)*, 2(1), 2–6.
- Suprantinegrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 174–185.
- Susanti, A. (2019). Pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Survey pada perguruan tinggi di wilayah Kota Bandung). *E Library UNIKOM*, 1–10.
- Talampo, H. P., & Setiawan, D. E. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan. *Research Fair Unisri*, 5(1), 33.
- These references have been formatted according to APA style, with proper author names, publication year, title of the work, journal name (italicized), volume, issue, and page numbers, as needed.
- Tiara Tresyani. (2019). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang berdampak pada kualitas informasi akuntansi (Survei pada satuan kerja perangkat daerah Kota Bandung). *Salemba Empat*, 1–232.
- Tripambudi, N. A. (2014). Pengaruh budaya organisasi dan struktur organisasi pada sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 160–174.
- Wulandari, E. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor impor pada Kantor Pengawasan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya B (KPPBC TMP B) Medan. Universitas Medan Area Medan.
- Yosep, M., & Indriasih, D. (2020). Kualitas penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada entitas sektor publik.